

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan teknologi terus mengalami kemajuan era modern saat ini membuat bahasa asing patut dikuasai oleh setiap individu. Inggris ialah bahasa asing yang mudah diakses, memungkinkan siapa saja untuk mempelajarinya karena merupakan bahasa internasional yang sudah dipakai banyak negara (Indriyani & Usriyah, 2022). Selain itu, semakin dunia mengalami kemajuan teknologi dan salah satu kunci dalam mendapatkan kesempatan atau kesuksesan dalam bekerja adalah penguasaan berbahasa inggris (Fitria, 2024). Di Indonesia, Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang wajib dipelajari setelah Bahasa ibu yaitu Bahasa Indonesia. Pengajaran Bahasa Inggris ini seharusnya sudah diajarkan sejak usia dini terutama saat di jenjang Sekolah Dasar.

Bahasa Inggris tingkat dasar tujuannya supaya siswa bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan memahami pentingnya Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan bangsa di tingkat global. Untuk mencapai tujuan itu, siswa perlu menguasai kemampuan dasar seperti kosakata. Makin banyak kosakata yang diketahui, makin baik pula kemampuan berbahasanya (Sulaiman & Akidah, 2021). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi salah satu tujuan membantu pelajar berkomunikasi baik secara lisan atau tulisan. Sehingga ketika berkomunikasi memakai Bahasa Inggris, pelajar bisa paham dengan apa yang sedang dibicarakan atau ditulis dalam surat, artikel dan bentuk informasi lainnya (Andika & Mardiana, 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris menurut Arbaca (dalam Sondakh & Sya, 2022) terdapat empat keterampilan dasar utama diperhatikan: membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*). Penguasaan kemampuan berbahasa Inggris sejak usia dini bisa meningkatkan keahlian komunikasi siswa secara signifikan dan menjadi bekal siswa menghadapi tantangan komunikasi global dan akses terhadap informasi internasional (Rahmawati dkk., 2024). Di tingkat Sekolah Dasar, fokus utama biasanya pada peningkatan kosakata, bakat berbicara dasar dan penerjemahan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keempat aspek keterampilan Bahasa Inggris karena biasanya disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik, keterbatasan kosakata (*vocabulary*), serta metode pengajaran yang kurang efektif (Aulia dkk., 2024).

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh pada tanggal 30 September 2024 melalui wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Andri Hasibuan S.Pd, ialah sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 104607 Sei Rotan. Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris sudah dilaksanakan secara teratur mengikuti aturan yang ditetapkan yaitu pembelajaran Bahasa Inggris diajarkan mulai dari kelas rendah atau kelas I sampai kelas tinggi yaitu kelas VI. Mata pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan dua jam pembelajaran pada setiap minggunya. Proses pembelajaran Bahasa Inggris cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas serta adanya penggunaan media yaitu media dengan audio visual yang bahkan jarang digunakan oleh guru.

Hasil belajar Bahasa Inggris siswa pada kelas IV A dan IV B masih tergolong rendah dan sebagian besar belum mencapai batas K K M (Kriteria Ketuntasan

Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 55 siswa. Kelas IV A diperoleh lebih banyak siswa yang kurang dari standar KKM yaitu sebanyak 18 (32,7%) siswa dan 11 (20%) siswa lainnya telah mencapai batas KKM, sedangkan kelas IV B setengah dari seluruh siswa mencapai nilai KKM, yaitu 13 (23,6%) siswa mencapai KKM dan 13 (23,6%) siswa kurang dari standar KKM. Masalah yang dihadapi siswa dikarenakan Bahasa Inggris merupakan bahasa baru bagi mereka, siswa kurang dalam penghafalan kosakata dan menerjemahkan kalimat. Selain kurangnya kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, didukung juga dengan metode yang monoton tau kurang bervariasi, serta minimnya penggunaan media yang dipakai oleh guru.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 104607 Sei Rotan

KKM	Kriteria	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
≥ 75	Tuntas	A	11	20,0%
		B	13	23,6%
≤ 75	Belum Tuntas	A	18	32,7%
		B	13	23,6%
Jumla			55	100%

Uraian di atas menyadari perlu adanya perbaikan dari proses pembelajaran

Bahasa Inggris agar menghasilkan nilai yang baik, semestinya kita memahami metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah *Grammar Translation Method* (GTM). Menurut Larsen-Freeman (dalam Spahiu, 2021) *Grammar Translation Method* (GTM) ialah metode yang baik bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa baru dikarenakan sangat mendukung dalam mempelajari kosakata, aturan tata bahasa dan struktur penulisan dalam Bahasa Inggris. Selanjutnya Latin dan Greek (dalam Ambarwati dkk., 2022) menjelaskan

bahwa *Grammar Translation Method* (GTM) ialah pembelajaran dengan fokus pada *grammar* yang ciri khas utamanya yaitu pada *translation* (penerjemahan) dan menghafal (*verb*) kosakata kata kerja. Pada kegiatan belajar mengajar, guru akan menjelaskan materi dengan bahasa Ibu atau utama. Metode ini bukan metode pembelajaran baru, p a d a awalnya biasa disebut dengan *Classical Method* dikarenakan dahulunya digunakan dalam pengajaran bahasa klasik, dan para guru Bahasa Inggris sudah lama menggunakan metode ini bertahun-tahun.

Penelitian terdahulu juga telah menunjukkan efektivitas dari penggunaan metode *Grammar Translation Method* pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Studi yang dilakukan oleh Aprelia dkk., (2023) menjelaskan bahwa penggunaan *Grammar Translation Method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV Sekolah Dasar. Sejalan dengan itu, penelitian Yuwono & Triono (2024) mengungkapkan bahwa implementasi metode *Grammar Translation Method* dapat menaikkan nilai dari hasil belajar siswa terutama pelajaran Bahasa Inggris. Semua penelitian ini memperkuat argumen bahwa penggunaan metode pembelajaran *Grammar Translation Method* memiliki upaya yang besar dalam meningkatkan efektivitas pada kegiatan belajar Bahasa Inggris. Metode tersebut pada mata pelajaran Bahasa Inggris telah terbukti menunjukkan bahwa GTM efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Simamora & Pane, 2024).

Pemilihan metode *Grammar Translation Method* berdasar dari karakteristik siswa Sekolah Dasar yang membutuhkan cara belajar dalam memahami struktur bahasa terutama dalam aspek penerjemahan. Dalam menggunakan metode *Grammar Translation Method* ini juga butuh menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar adalah unsur yang perlu diperhatikan karena media bisa mencuri fokus dan minat peserta didik dalam belajar. Salah satu cara melakukannya yaitu dengan menerapkan metode *Grammar Translation Method* dengan menggunakan alat bantu media *Flashcard* sebagai alat bantu visual yang dapat mendalami wawasan kosakata serta mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, studi oleh Murtiningsih dkk., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan *Flashcard* bisa membimbing peserta didik supaya mengerti, menerapkan kosakata dan mampu memperkuat mereka dalam memahami struktur kalimat dalam Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM) Dengan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 104607 Sei Rotan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Penggunaan metode cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti memberikan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Grammar Translation Method* dengan media *Flashcard* untuk melihat seberapa besar pengaruh dalam memperbaiki hasil belajar bahasa inggris siswa pada ranah kognitif.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104607 Sei Rotan, Jl. Medan, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, dengan subjek penelitian siswa kelas IV pada tahun ajar 2024/2025.
3. Materi dalam penelitian ini adalah “*Be on Time*” dengan fokus pada *Simple Present Tense*, Kosakata, dan kemampuan menerjemahkan kalimat sederhana.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM) dengan media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104607 Sei Rotan pada mata pelajaran Bahasa Inggris?
2. Seberapa besar nilai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM) dengan media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104607 Sei Rotan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM) dengan media *Flashcard* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di kelas IV SDN 104607 Sei Rotan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM) dengan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104607 Sei Rotan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang belajar Bahasa Inggris anak dan metode pembelajaran serta media khususnya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris anak pada kemampuan pengenalan Bahasa Inggris dengan metode *Grammar Translation Method* dan media *Flashcard*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1) Bagi Peserta Didik

Dapat membantu anak meningkatkan hasil belajar dengan penyajian metode dan media yang menarik, meningkatkan minat anak dalam belajar Bahasa Inggris

2) Bagi Guru

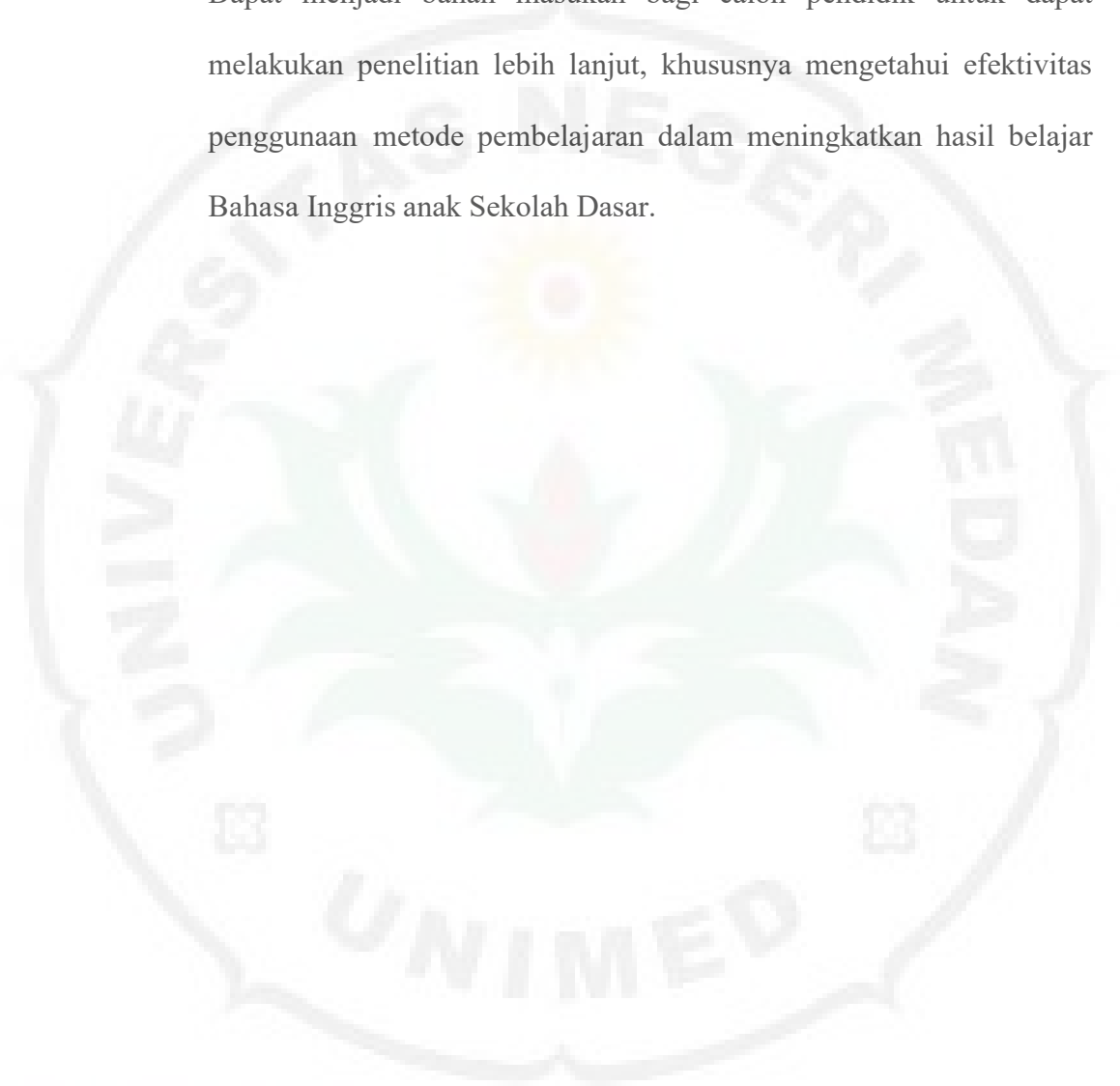
Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam kelas, dan menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang tepat dan dapat memperbaiki proses pembelajaran

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan serta pengembangan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolah.

4) Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan masukan bagi calon pendidik untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris anak Sekolah Dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY